

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan digunakan memahami sebuah objek atau fenomena pada kondisi yang alami, dan peneliti sebagai instrumen utama pada proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, atau gabungan beberapa sumber dengan analisis data yang bersifat induktif. Hasil kajian kualitatif menekan pada pemaknaan dibanding generalisasinya (Sugiyono, 2022).

Menurut Sugiyono (2022), Pendekatan deskriptif bertujuan menjelaskan serta mendeskripsikan secara terstruktur juga mendetail fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Kajian kualitatif berfokus pada pemaknaan, pengungkapan keunikan fenomena, pembentukan pemahaman atas suatu peristiwa, serta pengembangan hipotesis (Sugiyono, 2022). Pada metode ini, data yang diperoleh dapat berupa teks, gambar, suara, atau jenis data non-numerik lainnya, yang kemudian dianalisis melalui pendekatan induktif.

Dengan demikian, Pendekatan kualitatif tidak menitikberatkan pada pengujian hipotesis, tetapi lebih pada pemahaman mendalam terhadap konteks serta proses yang terjadi dalam suatu fenomena. Pada kajian ini digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana penerapan PSAP 07 terkait aset tetap tanah pada BPKAD Kota Surabaya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berguna sebagai memperjelas peran variable penelitian sekaligus memudahkan pemahaman dalam pembahasan. Variabel yang digunakan adalah akuntansi aset tetap, yang diukur melalui data laporan keuangan serta hasil wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan, terkait penerapan PSAP 07 pada BPKAD Kota Surabaya.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada kajian kualitatif bertindak sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data. Hal ini dikarenakan data diperoleh secara langsung oleh peneliti sebagai bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif. Peran peneliti yaitu menjadi pengamat partisipan, dimana terlibat pada proses pengamatan dan mencermati setiap detail informasi yang muncul, termasuk hal-hal kecil yang relevan dengan fokus penelitian.

D. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya, beralamat di Jl. Jimerto No. 25–27, Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275, lantai 2–3.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026. Sebelum memulai, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada BPKAD Kota Surabaya.

Setelahnya, peneliti mendapatkan konfirmasi mengenai jadwal penelitian melalui media WhatsApp yang dikirim langsung oleh pihak BPKAD Kota Surabaya. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti kemudian melakukan pengambilan data dilapangan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah utama sebuah kajian, dikarenakan tujuannya mendapatkan data (Sugiyono, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data lapangan yang dilaksanakan peneliti seperti pengamatan objek ataupun subjek langsung guna memperoleh data empiris. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan di instansi terkait dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian "Heni Juliaika Putri & Sri Murhayati (2025)".

b. Wawancara

Wawancara dimana komunikasi antar 2 orang atau lebih dilakukan secara sukarela pada situasi alami, dengan arah pembicaraan yang berfokus pada tujuan penelitian serta didasarkan pada kepercayaan sebagai dasar utama dalam proses pemahaman informasi (Ummah, 2019). Pada analisa ini, penulis melaksanakan wawancara langsung dengan beberapa karyawan yang terlibat pada susunan laporan keuangan guna memperoleh informasi tentang

penerapan PSAP Nomor 07 pada BPKAD Kota Surabaya. Informasi diperoleh dari para informan yakni:

- 1) Bapak Heddy Sebastian Eganica Putra, S.Kom selaku karyawan bidang Perencanaan Aset dan Penatausahaan Barang Milik Daerah
- 2) Bapak Guntur Wijaya Mu'in, S.E. selaku karyawan bidang Perencanaan Aset dan Penatausahaan Barang Milik Daerah
- 3) Ibu Ulfatul Bidayah, ST., M.T selaku karyawan bidang Pengamanan dan Pengawasan Barang Milik Daerah

Akan digunakan sebagai data sementara yang selanjutnya diolah secara teliti untuk menghasilkan data yang akurat.

c. Dokumentasi

Dokumen yaitu sebuah arsip/catatan dari peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2023). Dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, mengacu pada bahan atau catatan tertulis. Metode dokumentasi ialah teknik berupa mencatat informasi yang tersedia sebelumnya. Hasil kajian yang didapatkan dari observasi juga wawancara lebih terpercaya jika didukung dengan data data pada instansi terkait. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang tersedia di BPKAD Kota Surabaya. Pada kajian ini, dokumentasi difokuskan pada pengumpulan data melalui dokumen dan catatan tertulis yang ada pada objek penelitian. Dokumen yang diperlukan terkait kajian ini yaitu laporan keuangan dimana memuat pencatatan aset tetap.

2. Analisa Data

Sugiyono (2022) mendefinisikan analisis data sebagai proses sistematis dalam mengolah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pengelompokan, penguraian, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data penting, hingga penarikan kesimpulan sehingga informasi lebih mudah dipahami.

Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis data merupakan proses memeriksa juga memahami informasi yang telah diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen. Analisa data yang dilakukan mencakup model interaktif, sebagaimana dijelaskan pada buku Sugiyono (2022), yaitu:

a. *Data Collection*/Pengumpulan Data

Kajian ini mengumpulkan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2022), reduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan merangkum, menyeleksi informasi penting, juga memusatkan perhatian pada tema dan pola tertentu. Hasilnya membuat data menjadi terstruktur serta memudahkan peneliti memproses kumpulan serta penelusuran data selanjutnya.

Setelah data didapat dari observasi, wawancara, juga dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data meliputi seleksi informasi pada fokus penelitian, yaitu penerapan PSAP 07 pada aset tetap tanah di BPKAD Kota Surabaya.

Data yang dipilih mencakup aspek pengakuan hingga pengungkapan aset

tetap tanah. Proses ini membantu memperjelas pola dan tema utama sehingga mempermudah analisis selanjutnya.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan ini bertujuan mengorganisasikan data supaya tersusun pada pola pola tertentu, sehingga lebih mudah dipahami. Bentuk umum penyajian data yang sering digunakan yaitu teks naratif, karena peneliti mampu memperoleh pemahaman lebih jelas mengenai kondisi yang terjadi, serta memudahkan dalam merumuskan langkah-langkah berikutnya berdasar hasil pemahamannya.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Tahapan akhir yaitu penarikan kesimpulan. Sugiyono (2022) mengungkapkan, pada penelitian kualitatif kesimpulan mampu menjawab perumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal, namun tidak sepenuhnya menjawab. Kesimpulan ini umumnya berupa temuan baru yang belum pernah diungkap, seperti gambaran tentang sebuah objek dimana awalnya belum jelas, setelah dilakukan kajian jadi lebih terperinci dan mudah dipahami.

Adapun beberapa langkah analisis data yang dilakukan, diantaranya:

- 1) Mengumpulkan data tentang aset tetap tanah, peraturan serta kebijakan aset tetap yang berlaku pada BPKAD Kota Surabaya
- 2) Melakukan peringkasan data serta membandingkan hasil temuan dengan literatur yang relevan sebagai acuan melengkapi dokumen sumber.
- 3) Menyajikan data seperti bentuk teks naratif agar temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dijelaskan secara jelas dan sistematis, sehingga memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan.

- 4) Menarik kesimpulan tentang sejauh mana penerapan PSAP 07 pada akuntansi aset tetap tanah pada BPKAD Kota Surabaya.

F. Keabsahan Temuan

Keabsahan data dari objek temuan maupun data yang disampaikan oleh peneliti dikenal dengan istilah uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2023), pemahaman yang lebih komprehensif serta mendalam terhadap fenomena yang diteliti, digunakan teknik pengumpulan data berupa triangulasi, dimana metode mengumpulkan data dengan berbagai teknik juga sumber data yang tersedia, sehingga hasil data yang didapat menjadi akurat serta bisa dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2023) mengemukakan, triangulasi mencakup tiga jenis, diantaranya sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan membandingkan informasi dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data melalui metode pengumpulan yang berbeda. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada periode yang berbeda guna melihat konsistensi hasil yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan jenis triangulasi teknik dan triangulasi sumber, guna menilai keandalan data. Triangulasi teknik pada kajian ini dilakukan melalui memadukan dokumentasi sumber data, observasi, serta wawancara. Disamping itu, kajian ini menggunakan triangulasi sumber, karena wawancara dilakukan kepada lebih dari satu informan, yaitu tiga informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.